

Perancangan Desain User Interface dan User Experience Web APE Barbershop Menggunakan Figma Dengan Metode Human Centered Design (HCD) & Pengujian System Usability Scale (SUS)

Putra Hidayatullah¹, Emy Lenora Tatuhey²

¹Program Studi Teknik Informatika, Universitas Sepuluh Nopember Papua

* Correspondence e-mail; rajinberfoto@gmail.com, emytatuhey@gmail.com

Article history

Submitted: 2025/03/01; Revised: 2025/03/11; Accepted: 2025/04/04

Abstract

The development of digital technology requires service businesses such as barbershops to have an attractive, informative, and easily accessible online platform for users. A well-designed user interface (UI) and user experience (UX) play an important role in creating a first impression, increasing customer satisfaction, and loyalty. This study aims to design the UI/UX of the Ape Barbershop profile website using the Human Centered Design (HCD) approach and conduct usability testing with the System Usability Scale (SUS). The HCD method applied consists of three main stages, namely Inspiration, Ideation, and Implementation. At the Inspiration stage, observations and questionnaires are distributed to prospective users to explore the needs, preferences, and obstacles experienced when accessing barbershop information online. The Ideation stage produces a design of interaction flows, information structures, and UI elements based on the results of the user needs analysis. Furthermore, the Implementation stage realizes the website prototype and tests it on users using the SUS method. The test results show that the final design has a good level of usability with a SUS score of 85%, which is included in the "Excellent" category. This shows that the HCD approach is able to produce website designs that are in accordance with user needs and preferences. This study concludes that the application of HCD and evaluation using SUS is an effective combination in producing optimal UI/UX designs for web-based services such as barbershops.

Keywords

UI/UX, Human Centered Design, Website Barbershop, Prototipe, System Usability Scale



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Tampilan dan kemudahan penggunaan sebuah website memainkan peran krusial dalam menarik perhatian dan memberikan kepuasan kepada pengguna. Hal ini sangat penting dalam dunia bisnis jasa seperti barbershop, di mana tampilan antarmuka (User Interface/UI) dan pengalaman pengguna (User Experience/UX)

berkontribusi besar dalam menciptakan kesan pertama yang positif, meningkatkan kepuasan pengguna, dan mendorong loyalitas pelanggan. Keputusan pelanggan untuk menggunakan layanan barbershop sering kali dipengaruhi oleh kemudahan akses informasi secara daring yang didukung oleh desain UI/UX yang baik.

Website profil Ape Barbershop bukan hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga menjadi sarana interaksi awal antara pelanggan dan layanan yang ditawarkan. Namun, permasalahan yang sering muncul dalam konteks digital pada barbershop adalah tampilan yang kurang menarik, ketidakresponsifan di berbagai perangkat, navigasi yang membingungkan, serta minimnya informasi layanan yang jelas. Hal ini menyulitkan pelanggan dalam mengakses informasi penting seperti jadwal potong rambut, daftar barber, jenis layanan, dan promo yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, desain antarmuka pengguna (User Interface/UI) dan pengalaman pengguna (User Experience/UX) harus mampu memenuhi kebutuhan pengguna dari segi estetika, kemudahan navigasi, akses informasi, dan kejelasan fitur layanan. Desain UI/UX yang baik dapat meningkatkan minat pelanggan menggunakan jasa barbershop sekaligus membangun citra positif bisnis, sementara desain yang kurang memperhatikan kenyamanan pengguna berpotensi menimbulkan ketidakpuasan dan menurunkan loyalitas pelanggan.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, metode Human Centered Design (HCD) digunakan sebagai pendekatan utama dalam merancang pengalaman pengguna yang berorientasi pada kebutuhan nyata. HCD menempatkan kebutuhan, perilaku, dan preferensi pengguna sebagai fokus utama di setiap tahap perancangan produk digital, dengan melibatkan pengguna secara aktif mulai dari eksplorasi masalah, pengembangan solusi, hingga evaluasi desain. Pendekatan ini diharapkan memungkinkan Ape Barbershop menciptakan website profil yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan target pengguna.

Dengan pendekatan HCD, Ape Barbershop berupaya merancang ulang website profilnya melalui tahapan Inspiration (memahami pengguna), Ideation (menghasilkan ide), dan Implementation (membuat desain awal) agar menghasilkan pengalaman digital yang menyenangkan dan efektif bagi pengguna (Kurniawan & Rani, 2022). Proses ini secara sistematis menggali kebutuhan pengguna, mengembangkan solusi berdasarkan data nyata, dan menghasilkan prototipe yang diuji langsung bersama calon pengguna, sehingga desain akhir benar-benar berorientasi pada pengguna dan memberikan layanan digital terbaik.

Penelitian berjudul “Perancangan User Interface Website Profil Perusahaan dengan menggunakan Metode Human Centered Design (HCD)” oleh Tara

Rahmadilla Adhi, Satrio Hadi Wijoyo, dan Bondan Sapta Prakoso (2022) menyajikan studi penerapan HCD dalam mendesain ulang UI website profil perusahaan. Kebutuhan pengguna diidentifikasi melalui observasi dan wawancara, kemudian dievaluasi melalui heuristic evaluation. Penelitian ini menyimpulkan bahwa HCD membantu menghasilkan desain website yang relevan, informatif, dan lebih mudah dipahami oleh pengguna.

Penelitian berjudul “Perancangan Pengalaman Pengguna pada Aplikasi Pemesanan Jadwal Potong Rambut Barbershop di Kota Gresik dengan menggunakan Metode Human-Centered Design” oleh Asrori, Kharisma dan Dewi menyajikan pendekatan bertahap HCD mulai dari observasi lapangan hingga pengujian prototipe dalam pengembangan aplikasi pemesanan layanan barbershop. Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif pengguna dalam proses desain meningkatkan efektivitas dan efisiensi system.

Penelitian berjudul “Evaluasi dan Rekomendasi Perbaikan Desain Antarmuka Pengguna Aplikasi Lumajang Bersahabat” oleh Muhammad Irfan Nugraha, Buce Trias Hanggara dan Bondan Sapta Prakoso (2022) menyajikan pendekatan metode HCD dan pengujian SUS untuk mengevaluasi aplikasi e-Government "Lumajang Bersahabat". Hasil pengujian awal menunjukkan skor SUS sebesar 46,25. Setelah perbaikan desain berdasarkan pendekatan HCD, skor SUS meningkat menjadi 84,58, menunjukkan peningkatan signifikan dalam efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna.

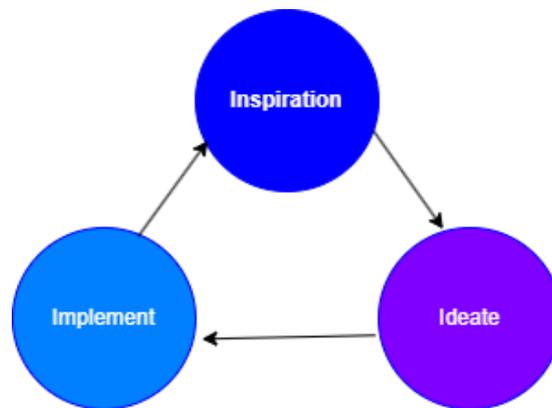
Penelitian berjudul “Analisis Usability dan Aksesibilitas Desain UI/UX Aplikasi HIMAKOM Universitas Universal Menggunakan System Usability” oleh Kaharuddin, Steffi Adam dan Yonky Fernando (2024). Menyajikan usability dan aksesibilitas desain UI/UX aplikasi HIMAKOM dengan metode User-Centered Design dan pengujian SUS. Skor SUS rata-rata sebesar 67,4 menunjukkan bahwa desain masih dalam kategori marginal high, dengan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut berdasarkan umpan balik pengguna.

Penelitian berjudul “Evaluasi dan Perbaikan Antarmuka Pengguna Aplikasi Jogo Tulungagung Astuti dengan Metode System Usability Scale (SUS) dan Human-Centered Design (HCD)” menggunakan metode Human-Centered Design dan System Usability Scale (SUS) untuk meningkatkan kualitas antarmuka pengguna. Skor SUS naik menjadi 83 setelah dilakukan iterasi desain berdasarkan umpan balik pengguna, mengindikasikan usability berada pada kategori baik. Penelitian ini menunjukkan pentingnya evaluasi berbasis data dalam desain antarmuka aplikasi layanan masyarakat.

METODE PENELITIAN

1. Alur Penerapan Penelitian

Human Centered Design (HCD) adalah metode yang akan diterapkan dalam perancangan desain User Interface (UI) dan User Experience (UX) pada website profil barbershop bernama Ape Vape Café & Barbershop. Dalam metode HCD terdapat tiga fase Utama, yaitu Inspiration, Ideation, dan Implementation, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penerapan

1. Inspiration

Tahap Inspiration merupakan langkah awal dalam metode Human Centered Design (HCD) yang bertujuan untuk memahami kebutuhan pengguna secara mendalam. Desainer menempatkan diri sebagai pengguna untuk mengidentifikasi masalah nyata yang dialami pelanggan atau pengunjung website Ape Barbershop. Kegiatan utama pada tahap ini meliputi observasi langsung terhadap pelanggan dan penyebaran kuesioner kepada calon pengguna. Tujuannya adalah menggali perilaku, preferensi, serta kebutuhan pengguna terkait informasi layanan barbershop secara online. Informasi yang dikumpulkan mencakup kendala penggunaan, kebutuhan fitur, dan harapan terhadap tampilan serta fungsi website, seperti informasi layanan, harga, dan lokasi.

Daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada calon pengguna website Ape Barbershop dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Kuesioner

No.	Pertanyaan
1	Apa yang pertama kali kamu harapkan ketika mengunjungi website barbershop?

2	Fitur atau informasi apa yang wajib ada menurutmu di website Ape barbershop?
3	Menurut Anda, seperti apa tampilan website barbershop yang menarik dan nyaman untuk digunakan?
4	Pernahkah Anda mengalami kesulitan saat mengakses website barbershop tertentu? Jika ya, apa saja kesulitannya?
5	Fitur atau layanan apa yang paling penting menurut Anda untuk tersedia di website tersebut?
6	Menurut Anda, bagaimana cara agar website barbershop ini bisa memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung?
7	Saran dan masukan apa yang ingin Anda berikan agar website ini bisa sesuai dengan kebutuhan Anda sebagai pengguna?
8	Fitur apa yang menurut Anda bisa membedakan website Ape Barbershop dari barbershop lain?
9	Apakah Anda lebih suka melihat portofolio gaya potongan rambut atau testimoni pelanggan di website?
10	Apakah Anda lebih nyaman menggunakan website barbershop melalui smartphone atau komputer?

2. Ideation

Fase Ideation adalah tahapan kedua dalam metode Human-Centered Design (HCD). Pada fase ini, fokus utama adalah menghasilkan berbagai ide dan solusi potensial untuk menjawab kebutuhan pengguna yang telah ditemukan pada tahap sebelumnya, yaitu fase Inspiration.

Dalam konteks perancangan website profil barbershop ape barbershop, fase ideation digunakan untuk merancang alur penggunaan, struktur informasi, dan tampilan antarmuka yang memudahkan pengunjung mengakses informasi barbershop.

Desainer mulai mentransformasikan data hasil observasi dan kuesioner menjadi bentuk visual dan fungsional yang dapat digunakan untuk menyusun elemen-elemen antarmuka pengguna (UI), sekaligus memastikan pengalaman pengguna (UX) menjadi efisien dan menyenangkan. Beberapa aktivitas yang dilakukan dalam fase ideation ini antara lain:

- Membuat Usecase
- Membuat activity diagram pengguna dan admin
- Membuat class diagram

- Diskusi dan validasi ide bersama pemilik barbershop untuk memastikan bahwa ide yang dikembangkan sesuai dengan realita operasional dan kebutuhan bisnis.

Fase ini sangat penting karena menjadi jembatan antara pemahaman masalah dan pengembangan solusi nyata. Ide-ide yang dikembangkan belum dalam bentuk akhir, namun akan menjadi dasar utama bagi fase berikutnya, yaitu Implementation, di mana desain akan mulai direalisasikan dan diuji langsung ke pengguna.

3. Implementation

Fase Implementation merupakan tahap akhir dari metode Human Centered Design yang berfokus pada penerapan ide-ide desain ke dalam bentuk nyata, serta pengujian desain secara langsung kepada pengguna. Dalam konteks website barbershop, fase ini digunakan untuk memastikan bahwa desain yang telah dibuat benar-benar dapat digunakan oleh calon pelanggan dengan mudah, nyaman, dan menarik secara visual. Tujuan untuk menghasilkan desain UI/UX website barbershop yang siap digunakan dan benar-benar menjawab kebutuhan pengguna yang ditemukan pada fase inspiration dan dikembangkan di fase ideation.

2. Pengujian Sus (System Usability Scale)

Setelah tahap Implementasi, penting untuk mengevaluasi sejauh mana desain website yang telah dibuat dapat memberikan pengalaman pengguna yang baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. Untuk itu, digunakan metode System Usability Scale (SUS), yang merupakan metode pengukuran usability yang populer dan efektif dalam mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem yang baru. SUS mengukur tingkat kegunaan dan kenyamanan penggunaan website melalui kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan. Berikut pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada calon pengguna website Ape Barbershop dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pertanyaan Kuesioner

1	Saya merasa website ini akan sering saya gunakan.
2	Antarmuka website ini terasa rumit untuk digunakan.
3	Desain website ini membuat saya mudah untuk memahami cara menggunakannya.
4	Saya merasa perlu bantuan teknis saat pertama kali mencoba menggunakan website ini.
5	Elemen desain dan fitur dalam website ini terasa saling

	terhubung dan konsisten.
6	Tampilan dan interaksi dalam website ini terasa tidak konsisten dan membingungkan.
7	Saya yakin sebagian besar orang akan mudah memahami dan menggunakan tampilan website ini.
8	Saya merasa kesulitan menavigasi fitur dan menu dalam website ini.
9	Desain website ini membuat saya merasa percaya diri dalam menggunakannya.
10	Saya merasa perlu banyak belajar untuk memahami cara kerja website ini.

Berikut merupakan aturan yang ada pada perhitungan skor rata-rata : (Damayanti, Triayudi, & Sholihati, 2022)

1. Dari 10 pertanyaan yang ada, pada pertanyaan bernomor ganjil skor dari pengguna akan dikurang 1
2. Dari 10 pertanyaan yang ada, pada pertanyaan bernomor genap, hasil skor akhir didapat dari nilai 5 dikurangi skor yang diberikan pengguna.
3. Jumlah skor rata-rata diperoleh dari hasil penjumlahan pada tiap nomor kemudian dikali 2,5.

Berikut rumus perhitungan skor SUS:

Skor SUS

$$= [(R_1 - 1) + (5 - R_2) + (R_3 - 1) + (5 - R_4) + (R_5 - 1) + (5 - R_6) + (R_7 - 1) + (5 - R_8) + (R_9 - 1) + (5 - R_{10})] \times 2,5$$

Skor rata-rata System Usability Scale dari penelitian yang suda ada yaitu 84. Maka jika nilai rata-rata yang diperoleh dari pengujian System Usability Scale di atas 84 maka system dianggap layak dikembangkan. Namun jika nilai rata-rata yang diperoleh dibawah 84 artinya system masih perlu melakukan pembaruan terhadap desain ui/ux serta melakukan pengujian ulang.

Tabel 3. Interpretasi Pada Nilai SUS

<i>SUS Score</i>	<i>Grade</i>	<i>Adjective Rating</i>
85-100	Sangat baik	Excellent
70-84	Baik	Good
50-69	Cukup	Okay
<50	Buruk	Poor

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Perancangan UI/UX Website

Proses perancangan UI/UX website profil Ape Vape Café & Barbershop telah dilaksanakan menggunakan pendekatan Human Centered Design (HCD) yang terbagi menjadi tiga fase utama: Inspiration, Ideation, dan Implementation.

a) Inspiration

- Hasil Observasi Lapangan

Observasi dilakukan di lokasi Ape Barbershop dan sekitarnya dengan memperhatikan interaksi pelanggan terhadap layanan yang diberikan. Beberapa temuan penting antara lain pelanggan sering bertanya langsung mengenai jenis layanan dan harga potong rambut. Sebagian besar pelanggan menggunakan smartphone untuk mencari informasi atau lokasi barbershop.

- Hasil Penyebaran Kuesioner

Tabel 4. Hasil Kuesioner

1	Mayoritas responden mengharapkan informasi jenis layanan, harga, dan lokasi muncul di halaman awal.
2	Fitur wajib menurut responden adalah daftar harga layanan, galeri foto, lokasi dan kontak barbershop.
3	Desain minimalis, responsive dan cepat
4	Masalah utama adalah informasi kurang lengkap
5	Harga dan layanan
6	Tampilan menarik dan navigasi yang cepat
7	Website bisa ditingkatkan dengan fitur kontak langsung dan informasi promo.
8	Diferensiasi bisa dicapai lewat konten unik seperti profil barber, testimoni, dan desain khas.
9	Keduanya penting, namun portofolio lebih disukai tipis dibanding testimoni.
10	Website harus mobile-friendly, karena semua responden mengakses lewat HP.

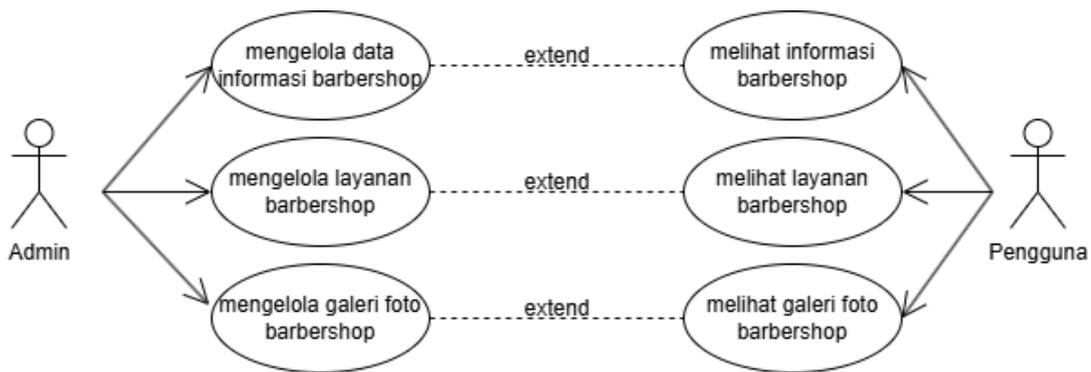
Berdasarkan temuan-temuan tersebut, website Ape Barbershop harus difokuskan pada aspek kecepatan akses, kemudahan informasi, dan desain yang ramah pengguna mobile, dengan mempertimbangkan fitur-fitur yang mendukung kenyamanan dan kebutuhan pelanggan

b) Idetion

Pada tahap Ideation, fokus diarahkan pada pengembangan ide dan solusi berdasarkan temuan sebelumnya di tahap Inspiration. Aktivitas pada fase ini bertujuan untuk mentransformasikan data hasil observasi dan kuesioner menjadi rancangan awal website yang mampu menjawab kebutuhan pengguna sekaligus mendukung operasional Ape Barbershop

- **Use case**

Pada gambar 2 dibawah terdapat 2 aktor yaitu admin dan pengguna. Admin memiliki peran sebagai mengelolah data informasi barbershop, mengelola layanan barbershop dan mengelola galeri foto barbershop semua proses pengelolaan tersebut memperluas (extend) fitur yang dapat dilihat oleh pengguna. Pengguna memiliki peran yang dapat melihat informasi barbershop, melihat layanan barbershop dan melihat galeri foto barbershop.

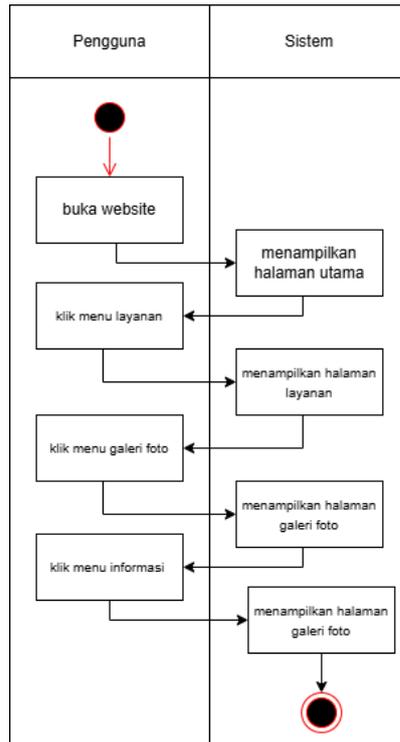


Gambar 2. Use Case

- **Activity Diagram**

1. Pengguna

Putra Hidayatullah, Emy Lenora Tatuhey

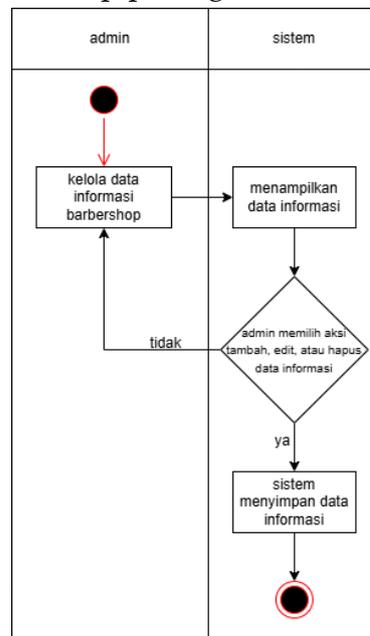


Gambar 2. Activity Diagram Pengguna

2. Admin

- Activity Diagram Mengelola Data Informasi Barbershop

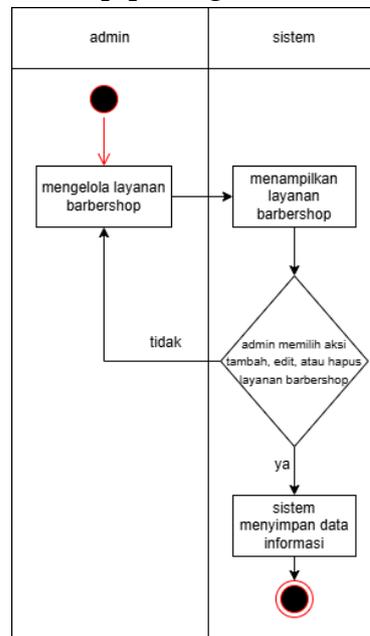
Diagram ini menggambarkan interaksi sederhana antara admin dan sistem dalam mengelola informasi barbershop pada gambar 4.



Gambar 4. Activity Diagram Kelolah Layanan

- Activity Diagram Kelolah Layanan

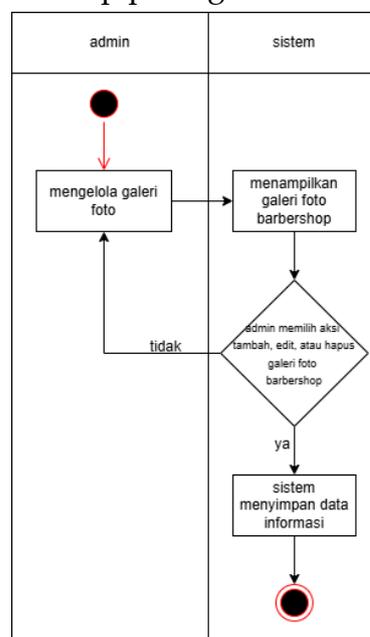
Diagram ini menggambarkan interaksi sederhana antara admin dan sistem dalam mengelola informasi barbershop pada gambar 5.



Gambar 5. Activity Diagram Kelolah Layanan

- Activity Diagram Kelolah Galeri

Diagram ini menggambarkan interaksi sederhana antara admin dan sistem dalam mengelola informasi barbershop pada gambar 6.



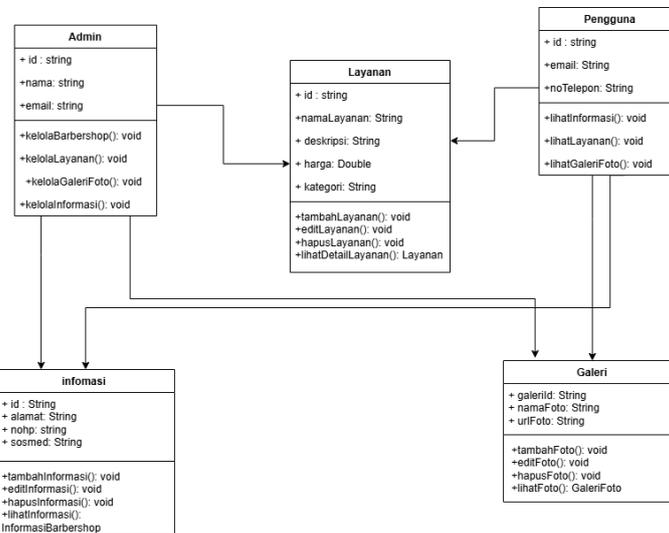
Gambar 6. Activity Diagram Kelolah Galeri

3. Class Diagram

Diagram kelas tersebut menggambarkan struktur sistem informasi manajemen barbershop yang mencakup entitas Admin, Layanan, Informasi, Galeri, dan

Putra Hidayatullah, Emy Lenora Tatuhey

Pengguna. Diagram ini menjelaskan bagaimana setiap entitas saling berhubungan serta tanggung jawab dan fungsionalitas utama masing-masing kelas.



Gambar 6. Class Diagram

c) Implementasi

Pada tahapan ini peneliti menuangkan ide dan solusi kedalam bentuk *prototype*. Perancangan *prototype* dilakukan menggunakan tools Figma. Adapun berikut merupakan hasil dari perancangan *prototype* menggunakan Figma :

- Halaman Home Barbershop

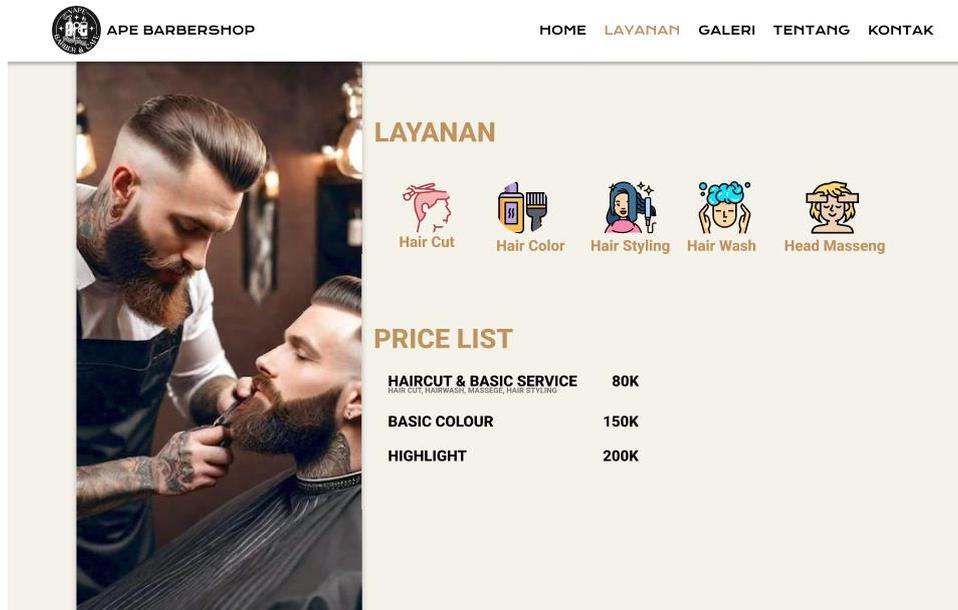


Gambar 7. Halaman Home

Tamilis Synex: Multidimensional Collaboration

Pada gambar 7 menampilkan halaman home halaman ini berfungsi sebagai menyambut pengunjung dengan visual barbershop yang professional dan modern. Dibagian atas halaman terdapat navigasi yang mengarah ke menu home, layanan, galeri, tentang dan kontak.

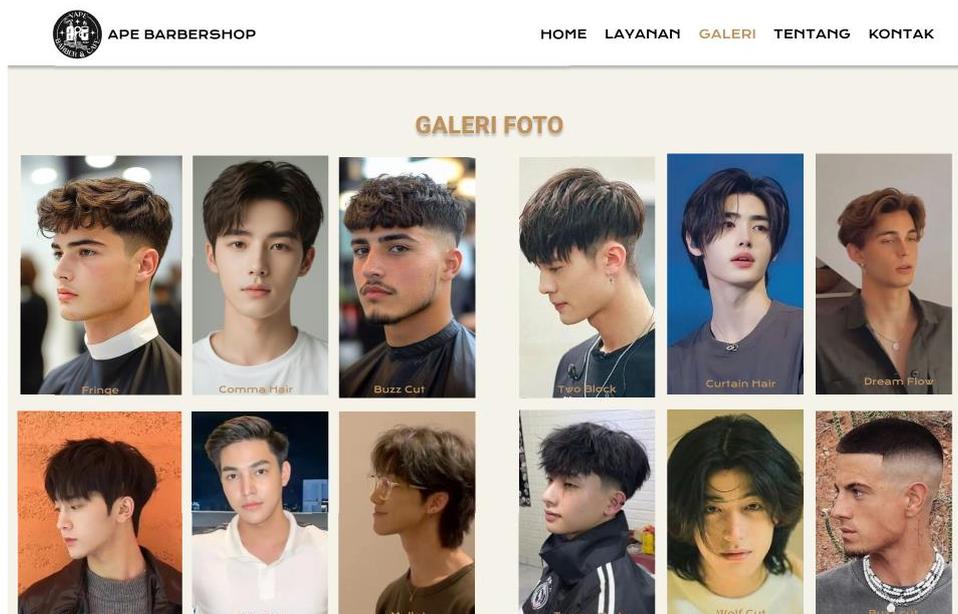
- **Halaman Layanan Barbershop**



Gambar 8. Halaman Layanan Barbershop

Pada gambar 8, menampilkan halam layanan yang berisi menu layanan dengan ikon ilustratif dan price list.

- **Halaman Galeri Foto Barbersop**

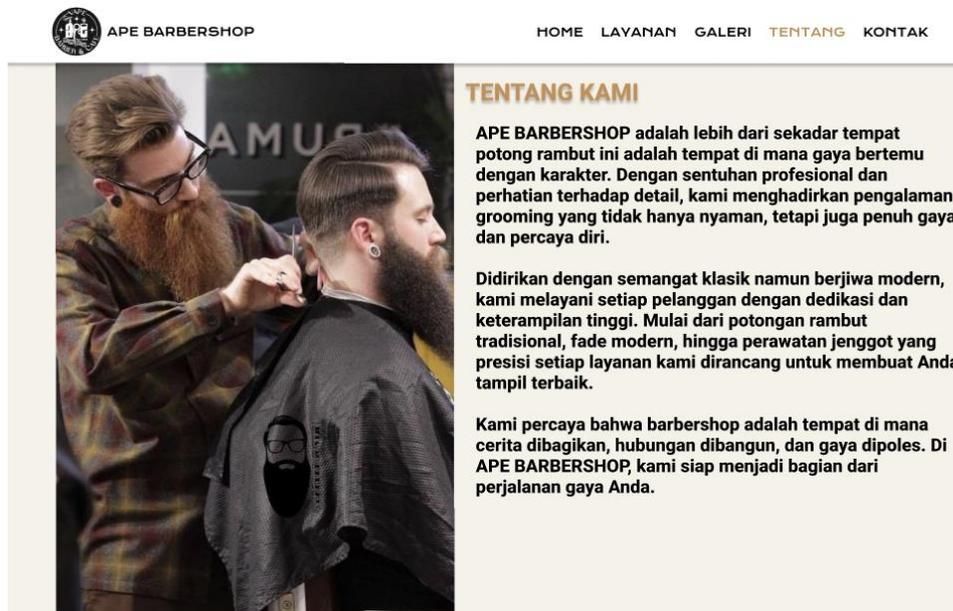


Gambar 9. Halaman Galeri Foto Babershop

Putra Hidayatullah, Emy Lenora Tatuhey

pada gambar 9 menampilkan halaman galeri foto yang berisi contoh gaya rambut modern dan populer dengan visualisasi yang menarik, memberikan inspirasi bagi pelanggan untuk memilih potongan rambut sesuai keinginan mereka.

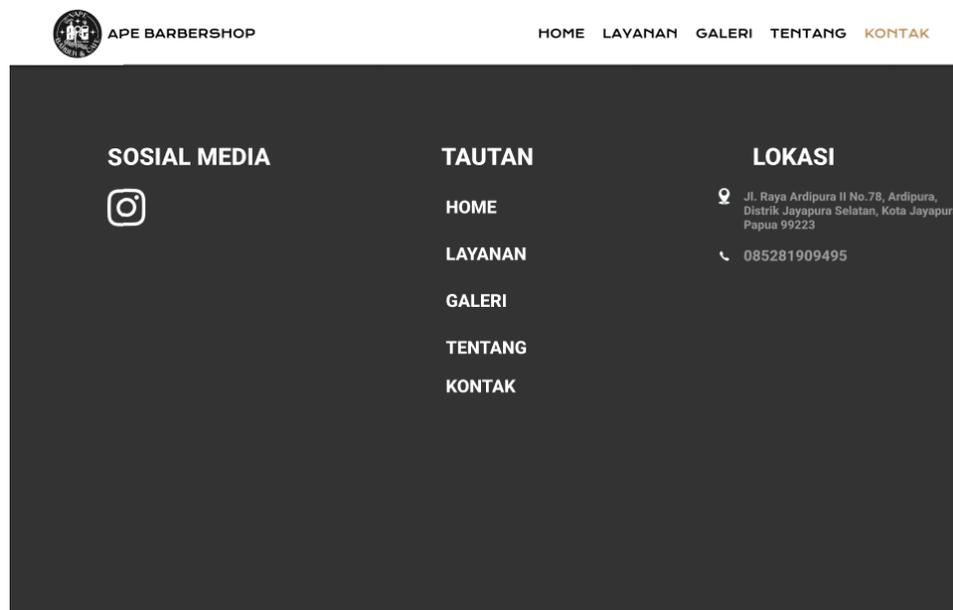
- **Halaman Tentang Barbershop**



Gambar 10. Halaman Tentang Barberhop

pada gambar 10 menampilkan halaman tentang barbershop yang berisi informasi profile dan filosofi barbershop.

- **Halaman Kontak Barbershop**



Gambar 11. Halaman Kontak Barberhop

Pada gambar 11 menampilkan halam kontak yang berisi informasi yang dirancang untuk memudahkan pelanggan menghubungi atau mengunjungi

langsung ape barbershop melalui informasi lokasi dan kontak yang jelas, serta akses ke media sosial dan navigasi utama situs.

2. Hasil Pengujian System Usability Scale (SUS)

Pengujian pada tampilan user interface dan user experience dilakukan pada kuesioner yang sesuai dengan Analisa system usability scale yang melibatkan 10 responden hasil masing masing responden. Pada Table 4 menampilkan hasil yang telah diberikan oleh 10 responden yang telah menjawab 10 pertanyaan yang telah disediakan oleh system. Nilai 1 sangat tidak setuju, nilai 2 tidak setuju, nilai 3 netral, nilai 4 setuju, nilai 5 sangat setuju.

Tabel 5. Hasil responden

responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
R1	4	2	5	2	4	2	5	1	5	1
R2	3	2	4	1	4	1	4	2	4	1
R3	5	1	5	1	5	2	5	1	5	1
R4	5	1	4	2	4	2	5	2	4	2
R5	3	1	5	1	4	1	4	1	4	1
R6	3	2	4	2	3	2	4	1	4	1
R7	4	2	5	1	4	2	5	2	4	2
R8	5	2	4	1	4	1	4	1	4	1
R9	5	1	5	2	5	2	5	3	5	2

Tabel 6. Hasil Perhitungan Skor SUS

responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Total	Jumlah
R1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	35	87.5
R2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	32	80
R3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	97.5
R4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33	82.5
R5	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	35	87.5
R6	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	30	75
R7	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33	82.5
R8	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35	87.5
R9	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	35	87.5
10	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	33	82.5
Rata rata skor sus											85	

Dari hasil perhitungan kuisisioner SUS mendapat skor sebesar 85 yang mengacu

pada table 5 maka ui/ux web profil Ape Barbershop teridentifikasi mendapatkan grade A yaitu masuk dalam kategori Excellent.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian System Usability Scale (SUS) yang telah dilakukan pada UI/UX website profil Ape Barbershop, diperoleh skor rata-rata 85% yang menunjukkan bahwa desain website tersebut termasuk dalam kategori "Excellent" dengan grade A. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan metode Human Centered Design (HCD) telah berhasil menghasilkan antarmuka pengguna yang tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga memberikan pengalaman digital yang memuaskan bagi pengguna.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Human Centered Design (HCD) dalam perancangan UI/UX website profil Ape Vape Café & Barbershop mampu memberikan hasil yang sangat baik dari sisi kegunaan dan kepuasan pengguna. Melalui tiga tahapan HCD Inspiration, Ideation, dan Implementation peneliti berhasil menggali kebutuhan pengguna secara mendalam, mengembangkan solusi desain yang sesuai, dan menghasilkan prototipe yang ramah pengguna.

Hasil pengujian menggunakan System Usability Scale (SUS) menunjukkan skor rata-rata sebesar 85%, yang masuk dalam kategori Excellent. Ini menunjukkan bahwa antarmuka website yang dirancang tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga memberikan pengalaman digital yang menyenangkan dan informatif bagi pengunjung. Desain UI/UX yang dihasilkan telah berhasil menjawab permasalahan seperti informasi layanan yang tidak lengkap, tampilan yang kurang menarik, serta kurangnya responsivitas di perangkat mobile yang sebelumnya sering ditemukan pada website barbershop lainnya.

REFERENCES

- David. (2023). ANALISIS PENGARUH UI/UX APLIKASI TOKOPEDIA TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 11(1). Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/372631290_ANALISIS_PENGARUH_UIUX_APLIKASI_TOKOPEDIA_TERHADAP_KEPUASAN_PENGGUNA

- Wiwesa, N. R. (2021). USER INTERFACE DAN USER EXPERIENCE UNTUK MENGELOLA KEPUASAN PELANGGAN. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 3(2). Retrieved from <https://scholarhub.ui.ac.id/jsht/vol3/iss2/2>
- Mariano, G. (2024). Perancangan UI/UX untuk Aplikasi Rayzel Haircut Menggunakan Pendekatan Human-Centered Design. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*. Malang: Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Merdeka Malang. Retrieved from <https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/552>
- Kurniawan, P., & Rani, S. (2022). Perancangan Desain UI/UX Aplikasi PeduliPanti Menggunakan Metode Human-Centered Design (HCD). *AUTOMATA*, 3(2), 2-3. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/24160>
- Tara Rahmadilla Adhi, S. H. (2022). Perancangan User Interface Website Profil Perusahaan dengan menggunakan Metode Human Centered Design (HCD) dan Heuristic Evaluation (Studi Kasus: PT Mahitala Bramanta Digital). *JPTIHK*.
- Asrori, M. M., Kharisma, A. P., & Dewi, C. (2023). Perancangan Pengalaman Pengguna pada Aplikasi Pemesanan Jadwal Potong Rambut Barbershop di Kota Gresik dengan menggunakan Metode Human-Centered Design. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(1), 36-45. Retrieved from <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/12095>
- Nugraha, M. I., Hanggara, B. T., & Prakoso, B. S. (2022). Evaluasi dan Rekomendasi Perbaikan Desain Antarmuka Pengguna Aplikasi Lumajang Bersahabat menggunakan Metode Usability Testing dan Pendekatan Human Centered Design (HCD). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(8), 3847–3856. Retrieved from <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/11461>
- Kaharuddin, S. A. (2024). Analisis Usability dan Aksesibilitas Desain UI/UX Aplikasi HIMAKOM Universitas Universal Menggunakan System Usability. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, 4(5). Retrieved from <https://djournals.com/klik/article/view/1479>
- A. W. Rifa'i, K. C. (2021, Okt). valuasi dan Perbaikan Antarmuka Pengguna Aplikasi Jogo Tulungagung Astuti dengan Metode System Usability Scale (SUS) dan Human-Centered Design (HCD). *J-PtIHK*, 5(10), 4583–4590.
- Damayanti, C., Triayudi, A., & Sholihati, I. D. (2022). Analisis UI/UX untuk perancangan website apotek dengan metode Human Centered Design dan System Usability Scale. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 6(1), 551–559. Retrieved from <https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/mib/article/view/3526>